

Penerapan Absen Elektronik Sikepo Dalam Meningkatkan Disiplin Serta Pengaruhnya Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari

Etty Siswati¹, Evi Fauzani²

*Jurusan Manajemen, STIE-GK Muara Bulian, Jambi
Jl. Gajah Mada, Telp. (0743) 23022
E-mail: ettysiswati793@gmail.com*

Abstract

This study aims to study the role of the Sikepo electronic absence in the Department of Housing and Housing Area (X) Work Discipline in the Office of Housing and Settlement Areas of Batang Hari Regency on (Y) Performance of Employees in Housing and Settlement Areas of Batang Hari Regency. This research is a quantitative descriptive study. The population of this study was 44 people. Based on the results of research and discussion, then several research subjects can be given as follow. The results of the t-test obtained $(X) = 6,781 > 1.68195$. then H_a is rejected and H_o is accepted because tcount is greater than ttable. R Square value of .52,3 Thus the whole can be concluded as a Disciplinary Variable (X) variable against Employee Performance variable (Y) in the housing service and residential area of Batang Hari Regency, respectively by 52.3% and 47.7% Research by other variables discussed in this study.

Keywords : absence, work, discipline, employee.

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peranan Absen elektronik Sikepo pada Dinas Perumahan dan Kawasan Perumahan pengaruh (X) Disiplin Kerja pada Dinas Perumahan dan Kawasan pemukiman Kabupaten Batang Hari terhadap (Y) Kinerja Pegawai pada Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari. Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif. Populasi penelitian ini adalah 44 orang. Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, maka beberapa pokok kesimpulan penelitian dapat dijelaskan sebagai berikut : Hasil dari uji t_{hitung} didapat $(X) = 6.781 > 1.68195$. maka H_a ditolak dan H_o diterima diterima karena t_{hitung} lebih besar dari t_{tabel} . Nilai *R Square* sebesar .52,3 Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Disiplin (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari, berpengaruh sebesar 52,3% dan sisanya 47,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

Kata Kunci : absen, disiplin, kerja, kinerja.

1. Pendahuluan

1.1. Latar Belakang Penelitian

Era globalisasi yang semakin maju berdampak juga pada kemajuan teknologi, sehingga dalam perkembangannya suatu lembaga organisasi atau instansi harus bisa beradaptasi sesuai dengan kemajuan teknologi. Adanya kemajuan teknologi mengakibatkan terjadi perubahan dari sistem manual ke elektronik. Teknologi mampu menggantikan sistem pengelolaan sumber daya manusia yang ada di instansi pemerintahan Kabupaten Batanghari, seperti absensi yang sebelumnya manual kini menggunakan sistem elektronik. Yang di atur di perbup nomor 45 tahun 2019 tentang penyelenggaraan sistem pemerintah berbasis elektronik.

Absensi merupakan “Salah satu tolak ukur metode pengembangan karyawan”, jika absensi pegawai setelah mengikuti pengembangan menurun, maka metode pengembangan yang dilakukan baik, sebaliknya jika tetap berarti metode pengembangan yang diterapkan kurang baik. Sikap disiplin yang baik merupakan salah satu bentuk profesional pegawai dalam bekerja karena perilaku disiplin tentu akan menghasilkan pencegahan atau menghindari dari kesalahan, namun disiplin juga memainkan peran penting dalam kehidupan ini untuk menentukan perilaku yang tepat sehingga menjadi teladan bagi instansi pemerintah kabupaten lain, dan menghasilkan pelayanan prima yang berdampak positif juga pada instansi Pemerintah Kabupaten lain Kondisi disiplin yang ada di Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari bisa diketahui dengan kehadiran karyawan saat masuk kerja dengan tepat waktu.

Absensi tersebut diserahkan kepada pimpinan untuk diketahui siapa saja yang tidak disiplin masuk kerja atau yang terlambat masuk kerja, namun setelah dievaluasi sistem kehadiran menggunakan absen manual dengan tanda tangan tidak efektif dan banyak masalah, salah satunya merangkap tanda tangan di lain hari. Kondisi tersebut dikarenakan pekerja tidak bekerja secara maksimal karena rendahnya sikap disiplin dilihat dari tingginya angka kemangkiran dan pegawai yang datang terlambat sehingga akan menghambat tujuan dari organisasi Hasil dari hasil evaluasi dalam rangka mendisiplinkan Pegawai Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari maka diterapkan absensi elektronik yang diharapkan mampu mengubah mental pegawai yang suka membolos dan telat masuk kerja dan budaya merangkap absen.

Mesin absen elektronik ini diatur jam mulai kerjanya sesuai dengan aturan yang berlaku hingga berakhirnya waktu kerja, Jika ada pegawai yang terlambat maka mesin absen elektronik akan mencatat lama keterlambatan pegawai saat masuk kerja. Absen elektronik diharapkan mampu meningkatkan disiplin pegawai hal ini merupakan wujud profesional dalam bekerja dan “merupakan sikap kesediaan dan kerelaan seseorang untuk memaui dan menaati norma-norma peraturan yang berlaku disekitarnya”. Cara ini untuk mengupayakan disiplin pegawai yaitu menggunakan mesin absensi elektronik. Mesin absensi elektronik ini menjadikan alat penunjang yang sudah berubah dari sistem manual menjadi sistem elektronik. Alat ini sudah diatur waktunya sesuai aturan yang berlaku dalam mencatat kehadiran seseorang, sehingga pegawai diharapkan bisa lebih disiplin dan berdampak baik bagi citra Dinas perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari di masyarakat. Dengan diterapkan absensi elektronik Sikepo pegawai datang dengan tepat waktu dan bagi pegawai yang sering terlambat atau mengabaikan absensi mulai menaati absensi dengan optimal dikarenakan absensi elektronik tidak bisa diwakilkan oleh pegawai lain. Apabila pegawai tidak melakukan absensi elektronik mendapatkan sanksi berupa pemotongan uang makan minum, dengan adanya absensi Sikepo pegawai yang terbiasa melalaikan waktu bekerja atau kebiasaan terlambat sudah mulai berkurang. Dengan waktu yang telah ditetapkan Pemerintah Kabupaten Batang Hari waktu datang paling lambat 07.15 dan untuk waktu pulang jam 16.00.

Setelah 3 bulan diterapkannya absen elektronik SIKEPO terjadi Peningkatan absensi Pegawai di Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari hal ini dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel.1. Tingkat Absensi pada Kantor Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari

Bulan	Jumlah Pengguna absens (SIKEPO)	Persentase (%)
-------	---------------------------------	----------------

Bulan Pertama	31 Pegawai	70,45%
Bulan Kedua	37 pegawai	84,09%
Bulan Ketiga	44 pegawai	100%

2. Metode Penelitian

2.1. Metode Analisis

Deskripsi penelitian ini yaitu mengumpulkan data sebanyak-banyaknya dari hasil penelitian untuk menjelaskan maksud dan tujuan dari penelitian ini, maka metode penelitian yang dipakai dalam penelitian ini yaitu deskriptif-kuantitatif. Menurut Sugiyono (2016:8) deskriptif-kuantitatif dapat diartikan sebagai metode penelitian yang berdasarkan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi dan sampel tertentu. Metode ini digunakan untuk menjelaskan Penerapan Absen Elektronik Sikepo Dalam meningkatkan Disiplin Serta Pengaruhnya terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perumahan Dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batanghari.

2.2. Alat Analisis

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis kuantitatif, merupakan suatu teknik analisa data yang menggunakan angka-angka agar pemecahan masalah dapat di hitung secara pasti dengan perhitungan statistik. Adapun tahapan analisa kuantitatif yang digunakan untuk menganalisis data dalam penelitian ini adalah :

2.1 Alat Analisis Regresi Linear Sederhana

Analisis ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Regresi digunakan untuk mengukur besarnya pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat dan memprediksi variabel terikat dengan menggunakan variabel bebas. Analisis regresi yang digunakan dalam penelitian ini adalah regresi linier sederhana. Persamaan regresi sederhana dengan satu predictor menurut Sugiyono (2016: 188) dirumuskan sebagai berikut:

$$Y'=a+bX$$

Keterangan:

Y = Nilai yang diprediksikan

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = Koefisien regresi

X = Nilai variabel independen

2.2 Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk menunjukkan seberapa jauh pengaruh variabel independen/bebas secara parsial dalam menerangkan variasi variabel dependen/terikat.

2.3 Koefisien Determinasi

Setelah diperoleh nilai koefisien korelasi, langkah selanjutnya adalah mencari nilai koefisien determinasi (R^2) yang merupakan kuadrat dari koefisien korelasi (R). Koefisien determinasi digunakan untuk mengukur sejauh mana kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat (dependen).

Menurut Sugiyono (2016:154) koefisien determinasi dihitung dengan mengkuadratkan koefisien korelasi yang telah ditemukan dan dikalikan dengan 100%. Nilai koefisien determinasi adalah antara nol sampai satu. Semakin kecil nilai R^2 berarti kemampuan variabel-variabel independen/bebas dalam menjelaskan variabel dependen/terikat terbatas, sedangkan

koefisien determinasi yang semakin mendekati nilai satu menunjukkan semakin kuatnya kemampuan dalam menjelaskan perubahan variabel bebas terhadap variasi variabel terikat sehingga mendekati sempurna.

3. Hasil Penelitian dan Pembahasan

3.1. Ketentuan Penerapan Absensi Sikepo pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari

Sistem absensi sangat penting untuk mengetahui kehadiran seorang karyawan pada suatu Perusahaan, Lembaga, Dinas ataupun Organisasi, perkembangan sistem absensi pun terus berubah dari menggunakan tanda tangan, *fingerprint* sampai saat ini sistem absensi yang baru terus dikembangkan hingga menggunakan *smartphone*, yang diberi nama Sikepo yang menggunakan *face identification*.

Ada beberapa aturan dan juga ketentuan yang harus di laksanakan oleh pegawai negeri sipil pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari, sesuai aturan dari Peraturan Menteri Komunikasi dan Informatika. Beberapa aturan yang harus dipenuhi oleh Pegawai Negeri Sipil yaitu:

1. Pegawai dianggap hadir apabila melakukan perekaman kehadiran pada Mesin Presensi pada saat datang dan/atau pulang.
2. Pegawai yang melakukan perekaman kehadiran masuk Kantor antara pukul 08.31-12.00 dikategorikan sebagai terlambat masuk.
3. Pegawai yang melakukan perekaman kehadiran pulang Kantor pada pukul atau setelah pukul 12.01 dan belum memenuhi ketentuan 7,5 (tujuh setengah) jam kerja dikategorikan sebagai pulang sebelum, waktunya dengan perhitungan sisa jam kerja setelah waktu istirahat berakhir.
4. Pegawai yang terlambat masuk atau pulang sebelum waktunya wajib melakukan perekaman Kehadiran.
5. Pegawai yang tidak melakukan perekaman Kehadiran masuk Kantor dikategorikan sebagai terlambat 3,5 (tiga setengah) jam.
6. Pegawai yang tidak melakukan perekaman Kehadiran pulang kantor dikategorikan sebagai pulang 4 (empat) jam sebelum waktunya.
7. Pegawai yang hadir tetapi tidak melakukan perekaman Kehadiran dinyatakan tidak hadir kecuali dibuktikan dengan menyerahkan surat keterangan yang disahkan oleh atasan langsung.

3.2. Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja pegawai Setelah diterapkan absen sikepo Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari

1. Analisis Regresi Sederhana

Berdasarkan *Statistic Test* Analisis Regresi Sederhana didapat hasil perhitungan statistik menggunakan aplikasi *SPSS Ver. 24.00* yang tertuang dalam tabel *Coefficients* berikut:

Tabel .2 Coefficient

Coefficients ^a						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	20.927	2.064		10.140	.000
	Disiplin	.420	.062	.723	6.781	.000

a. Dependent Variable: kinerja

Sumber Data: Hasil Penelitian Ouput SPSS Ver.24

Berdasarkan tabel di atas dapat diperoleh rumus regresi sebagai berikut:

$$Y=20.927 + 0.420$$

Interpretasi dari regresi diatas adalah sebagai berikut:

1. Konstanta (a)

Ini berarti jika nilai Variable Disiplin (X) memiliki nilai nol (0) maka nilai variabel Kinerja Pegawai (Y) akan sebesar 20.927.

2. Disiplin (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y)

Nilai koeficients untuk variabel Disiplin (X) adalah 0,420. Hal ini menunjukkan bahwa setiap kenaikan variabel Disiplin satu satuan maka variabel Kinerja Pegawai (Y) akan naik sebesar 0,420.

2. Uji t (Parsial)

Untuk mengetahui besarnya pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen maka dilakukan dengan Uji t.

Dari tabel coefficients di atas dapat dilihat, perhitungan tersebut membandingkan antara t hitung dengan t tabel nilai t tabel dari penelitian ini didapat dari total responden-2 (rumus $n-2$) dengan taraf ketidak percayaan atau signifikansi sebesar 0,05%, jadi didapatlah t tabel sebesar 1.68195 pada tabel *Coefficients* di atas, didapatlah t hitung Variabel Disiplin (X) sebesar 6.781. Dikarenakan t hitung > t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel Disiplin (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) secara parsial.

3. Koefisien Determinasi (R^2)

Koefisien Determinasi merupakan formula dalam mencari pengaruh suatu variabel terhadap variabel lainnya dalam satuan persentase, dari hasil perhitungan SPSS Ver.24.00 dibawah ini:

Tabel. 3 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.723 ^a	.523	.511	2.133

a. Predictors: (Constant), disiplin

Sumber Data: Hasil Penelitian Ouput SPSS Ver.24

Dari hasil ini didapatlah hasil dari R Square sebesar 0,523. Hasil R square ini merupakan hasil dari Koefisien determinasi, jadi secara persentase dapat disimpulkan bahwa kemampuan variabel independent untuk menjelaskan berapa besar pengaruhnya terhadap variabel dependent adalah sebesar 52,3%.

Dengan demikian secara keseluruhan dapat disimpulkan bahwa pengaruh variabel Disiplin (X) terhadap variabel Kinerja Karyawan (Y) pada pada dinas perumahan dan kawasan pemukiman kabupaten batang hari, berpengaruh sebesar 52,3% dan sisanya 47,7% dipengaruhi oleh variabel-variabel lain yang tidak dibahas didalam penelitian ini.

4. Penutup

Pengaruh Disiplin terhadap Kinerja pegawai Setelah diterapkan absen sikepo Pada Dinas Perumahan dan Kawasan Pemukiman Kabupaten Batang Hari t tabel sebesar 1.68195 pada tabel *Coefficients* didapatlah t hitung Variabel Disiplin (X) sebesar 6.781. Dikarenakan t hitung > t tabel, maka H_a ditolak dan H_o diterima, yang berarti ada pengaruh antara variabel Disiplin (X) terhadap Kinerja Pegawai (Y) secara parsial.

5. Daftar Rujukan

Ardansyah, Wasilawati. 2014. Pengawasan, disiplin, dan kinerja pegawai badan pusat statistik Kabupaten Lampung tengah. *Jurnal Manajemen Dan Keuangan*, 153–162.

- Devy Dayang. 2017. Pengaruh Disiplin Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Pada Dinas Perindustrian Perdagangan, Koperasi Dan Usaha Mikro Kecil Dan Menengah Provinsi Kalimantan Timur Di Samarinda. *Jurnal Administrasi Bisnis*, 593-106.
- Etty Siswati, 2015. Pengaruh Disiplin Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Kantor Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Kabupaten Batanghari *Jurnal Ilmiah UNBARI Volume 15 Tahun 2015*, 29-36
- Handoko, Hani. 2014. *Manajemen Personalia Dan Sumber Daya Manusia*. Yogyakarta: BPFE.
- Hartatik, Indah Puji. 2014. *Buku Praktis Mengembangkan SDM*. Jogjakarta: Laksana.
- Hasibuan, Malayu S.P. 2017. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Edisi Revisi*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Jonathan Saily. 2017. Analisis Pengaruh Stres Kerja, Uraian Pekerjaan, Dan Kepuasan Kerja Terhadap Kinerja Pegawai Aparatur Sipil Negara Dinas Perhubungan Provinsi Maluku. *Jurnal Manis*, 37-46.
- Kasmir. 2016. *Manajemen Sumber Daya Manusia. Teori dan Praktik*. Jakarta: PT.RajaGrafindo Persada. *E juenal*, 79-111.
- Putri, Giska Anggia. 2015. Pengaruh Rekrutmen dan Pelatihan Terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Samudera Oceaneering Batam. *Jurnal Online Mahasiswa Fakultas Ekonomi Universitas Riau*, 1-15.
- Riny Chandra. 2017. Pengaruh Beban Kerja dan Stres Kerja terhadap Kinerja Karyawan Pada PT. Mega Auto Central Finance Cabang di Langsa. *Jurnal Manajemen Keuangan*, 2252-844.
- Sugiyono. 2016. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Hasibuan.sp malayu. 2017. *manajemen sumber daya manusi* ,jakarta : PT BUMI AKSARA 2017
- MangkuNegara Anwar AA.2011:12. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*, bandung
- Nugroho Adi. 2005. *Analisis dan Perancangan Sistem Informasi dengan Metodologi Berorientasi Objek. Informatika* :Bandung.
- Gibson,Ivancevich,donnley. 1996. *organisasi ,perilaku,struktur,proses*. Bina Rupa Aksara. Jakarta.
- Maeyasari, Erna cahyana , *Pengaruh Efektivitas Penerapan Absensi Finger Print Terhadap Disiplin Pegawai Negeri Sipil di Sekretairat Derah Kabupaten Lebak*, Sekripsi: Perpustakaan Universitas Sultan Ageng Tirtayasa,Serang, 2012.

CITRA EKONOMI

Vol: 1 No. 1 Mei 2020

E-ISSN: 2721-927
